

Seminar Nasional tentang Perlindungan Konsumen di Era Digital

Rilis: 05 Januari 2024 | Oleh: Humas

The poster features the logos of Universitas Pakuan and Kampus Merdeka Indonesia Jaya at the top left. The main title is prominently displayed in the center. Below the title, eight speakers are listed with their names, titles, and roles. The background shows a stylized illustration of the Universitas Pakuan building.

**MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS PAKUAN
ANGKATAN 2023**

**SEMINAR NASIONAL HUKUM
PERLINDUNGAN KONSUMEN
DI ERA DIGITAL**

No	Name	Title	Role
1	Prof. Dr. rer. pol. Ir. N. Didik Notoadiono, M.Sc	Rektor Universitas Pakuan	Opening Speech
2	Prof. Dr. Ing. N. Soewarto Hardienata	Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan	Welcoming Speech
3	Dr. Iwan Darmawan, S.H., M.H.	Ketua Prodi Ilmu Hukum Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan	
4	Drh. Corwan	Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan	Ketua Panitia
5	Hj. ZITA ANJANI, S.Sos., M.Sc.	UTUSAN KHODUS PRESIDEN RI BIDANG PARIWISATA	"Perlindungan Konsumen Sektor Pariwisata"
6	Dr. AGUS SATORY, S.H., M.H.	AKADEMI FH UNIVERSITAS PARAMAN & WIRAL, KETUA KOMISI I BADAN PERLINDUNGAN KONSUMEN NASIONAL	"Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan"
7	FITRAH BUKHARI, S.H., M.H., M.SI	KETUA KOMISI II BADAN PERLINDUNGAN KONSUMEN NASIONAL	"Perlindungan Konsumen Sektor Ekonomi Kreatif"
8	Iskandar Zulkarnain, S.H	Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan	Moderator

UNPAK - Program Studi Ilmu Hukum Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan (Unpak) menggelar seminar nasional dengan tema "Perlindungan Konsumen di Era Digital" pada Sabtu, 23 November, di ruang theater lantai 10 Gedung Pakuan Siliwangi (GPS). Seminar ini dihadiri oleh mahasiswa angkatan 2023 dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Acara ini diisi oleh para narasumber pada seminar ini antara lain; **Hj. Azita Anjani, M.Sc, Dr. Agus Satory, Fittah Bukhari, M.Si, sebagai moderator Iskandar Zulkarnain, SH** dan sebagai Ketua Panitia; **Drh. Carwan** Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Pakuan.

Acara ini bertujuan untuk membahas berbagai dampak dari transaksi elektronik yang berkembang pesat, terutama setelah pandemi Covid-19, yang telah mendorong masyarakat untuk beralih ke sistem transaksi digital.

Rektor Unpak, **Prof. Didik Notosudjono**, dalam sambutannya menyampaikan bahwa tema seminar sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Ia menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap risiko yang muncul seiring meningkatnya penggunaan aplikasi online untuk bertransaksi.

“Perkembangan teknologi harus kita sambut dengan positif, namun kita juga harus menyadari potensi penipuan yang mungkin terjadi,” ungkapnya.

Lebih jauh, Prof. Didik menyatakan perlunya perlindungan bagi konsumen agar terhindar dari kejahatan yang berkaitan dengan transaksi digital. Ia mengingatkan bahwa barang yang tampil baik secara online belum tentu sama saat diterima.

“Seminar ini menjadi momen bagi para ahli untuk berbagi pengetahuan mengenai hak-hak konsumen dari perspektif hukum dan mendorong penegakan hukum yang lebih baik,” tambahnya.

Kepala Badan Perlindungan Konsumen Nasional Republik Indonesia (BPKN RI), Muhammad Mufti Mubarak, juga turut memberikan perhatian pada masalah ini. Ia mengungkapkan bahwa banyak orang mengalami gangguan kesehatan mental akibat pinjaman online (pinjol) ilegal dan permainan online terlarang.

“Banyak yang mengalami dampak serius, termasuk di kalangan mahasiswa di berbagai universitas,” ujarnya.

Sebagai bagian dari upaya untuk mengedukasi dan melindungi konsumen, BPKN RI dan [Universitas Pakuan](#) menandatangani nota kesepahaman (MOU) dan nota kesepakatan (MOA) sebelum seminar dimulai. Kerja sama ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kejahatan transaksi digital dan melindungi hak konsumen, terutama di kalangan mahasiswa.

“Fokus kami adalah meningkatkan keamanan dalam jasa keuangan dan e-commerce, sehingga masyarakat, terutama mahasiswa Unpak, dapat terhindar dari praktik ilegal,” pungkas Muhammad Mufti.

Sementara itu, Ketua Program Studi Ilmu Hukum **Dr. Iwan Darmawan** menyampaikan, perlindungan konsumen merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam kehidupan,

karena tanpa perlindungan terhadap konsumen, sulit mendapatkan kenyamanan dan keamanan konsumen dalam berbagai aspek kehidupan.

Seminar ini diharapkan dapat menjadi platform yang konstruktif bagi peserta untuk mendapatkan wawasan baru sekaligus mendorong upaya perlindungan konsumen yang lebih efektif di era digital.

Sumber: <https://pelitabaru.com>